

MENGENAL KSEI LEBIH DEKAT

KSEI sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di pasar modal Indonesia, yang didirikan di Jakarta, pada tanggal 23 Desember 1997 dan memperoleh izin operasional pada tanggal 11 November 1998. Dalam kelembagaan pasar modal Indonesia, KSEI merupakan salah satu dari Self Regulatory Organization (SRO), selain Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Berdasarkan ketentuan Undang Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, KSEI menjalankan fungsinya sebagai LPP di pasar modal Indonesia dengan menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien.

KSEI mulai menjalankan kegiatan operasional pada tanggal 9 Januari 1998, yaitu kegiatan penyelesaian transaksi Efek dengan warkat dengan mengambil alih fungsi sejenis dari PT Kliring Deposit Efek Indonesia (KDEI) yang sebelumnya merupakan Lembaga Kliring Penyimpanan dan Penyelesaian (LKPP). Selanjutnya sejak 17 Juli 2000, KSEI bersama BEI (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) dan KPEI mengimplementasikan perdagangan dan penyelesaian saham tanpa warkat (scripless trading) di pasar modal Indonesia. Saham KSEI dimiliki oleh para pemakai jasanya, yaitu: SRO (BEI dan KPEI), Bank Kustodian, Perusahaan Efek, dan Biro Administrasi Efek (BAE).

Pemakai Jasa KSEI

Pemegang Rekening KSEI terdiri dari Perusahaan Efek dan Bank Kustodian. Pemegang Rekening menggunakan jasa KSEI, salah satunya untuk mengadministrasikan portofolio investor yang menjadi nasabah mereka dengan membuka Sub Rekening Efek di KSEI. Dengan dibukanya Sub Rekening Efek, nasabah Pemegang Rekening dapat melihat langsung portofolio mereka yang tersimpan di KSEI.

Emiten yang Efeknya terdaftar di KSEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadminstrasikan Efek yang telah mereka keluarkan, antara lain untuk memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang Efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi.

BAE sebagai pihak yang mengelola Efek Emiten menggunakan jasa KSEI dalam membantu mereka mengelola Efek Emiten yang tersimpan di KSEI. Jasa KSEI yang digunakan oleh BAE salah satunya adalah penyediaan informasi mengenai data kepemilikan Efek Emiten yang dikelolanya.

Layanan Jasa KSEI

Sesuai fungsinya, KSEI memberikan layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek, meliputi: penyimpanan Efek dalam bentuk elektronik, penyelesaian transaksi Efek, administrasi Rekening Efek, distribusi hasil Corporate Action, dan jasa-jasa terkait lainnya.

Selain menjalankan tugas utamanya yaitu melakukan penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek, KSEI terus berinovasi untuk meningkatkan layanan jasa serta keamanan dan efisiensi di pasar modal Indonesia yang akan membawa KSEI sejajar dengan lembaga sejenis di dunia.

Bank Pembayaran KSEI

Dalam memberikan layanan jasa penyelesaian transaksi Efek secara pemindahbukuan, KSEI menunjuk 5 (lima) Bank Pembayaran untuk periode tahun 2015-2019, yaitu: PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Permata Tbk. Jalinan kerja sama antara KSEI dan Bank Pembayaran dilakukan mengingat KSEI sebagai lembaga non perbankan tidak dapat menjalankan fungsi pemindahbukuan dana, terutama untuk transaksi yang terkait dengan penerimaan dan pembayaran dana kepada pemakai jasa. Hal ini terkait juga dengan persyaratan penempatan posisi dana pada rekening khusus di bank yang tercantum dalam Peraturan Bapepam-LK No. III.C.6 tentang Prosedur Operasi dan Pengendalian Interen Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian. Seluruh dana yang tercatat dalam Rekening Efek milik Pemegang Rekening akan ditempatkan oleh KSEI pada Bank Pembayaran dalam rekening giro khusus.

Fasilitas AKSes KSEI

Fasilitas AKSes KSEI adalah sarana akses informasi melalui jaringan internet yang diperuntukkan bagi investor untuk memonitor posisi dan mutasi Efek miliknya yang tersimpan pada Sub Rekening Efek di KSEI. Setiap Investor berhak untuk memperoleh akses atas fasilitas ini melalui Pemegang Rekening KSEI, dimana investor terdaftar sebagai nasabah. KSEI tidak mengenakan biaya apapun, baik kepada Pemegang Rekening KSEI atau investor. Lebih lengkapnya, Anda dapat memperoleh penjelasan lengkap mengenai Fasilitas AKSes KSEI, baik brosur maupun buku panduan di <http://www.ksei.co.id>

Manfaat Fasilitas AKSes KSEI bagi investor adalah sebagai berikut:

1. Investor dapat mengakses secara real time data kepemilikan Efek serta mutasinya dalam Sub Rekening Efek yang disimpan di sistem KSEI (C-BEST) hingga 30 hari terakhir.
2. Memberikan kemudahan investor untuk melakukan konsolidasi laporan portofolio lain miliknya yang tersebar di beberapa Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

3. Menumbuhkan kepercayaan dan rasa aman bagi investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan pembukaan Sub Rekening Efek yang dapat dimonitor secara langsung oleh investor itu sendiri.
4. Memberikan manfaat tambahan informasi yang diinginkan investor secara transparan di pasar modal Indonesia.

Manfaat Fasilitas AKSes KSEI bagi Pemegang Rekening adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi investor yang menjadi nasabahnya.
2. Sebagai sarana komunikasi dalam penyampaian dan penyajian informasi berupa inquiry atau report bagi nasabahnya dengan data akurat secara langsung.
3. Mengurangi biaya komunikasi, biaya cetak dan biaya pengiriman laporan.
4. Terbuka pengembangan lebih lanjut dan lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan Pemegang Rekening terkait peningkatan sarana komunikasi antara Pemegang Rekening dan nasabahnya.

Permohonan akses Fasilitas AKSes KSEI hanya dapat diajukan oleh investor yang telah memiliki Sub Rekening Efek di KSEI. Dengan mempunyai Sub Rekening Efek ini, investor berhak meminta akses Fasilitas AKSes KSEI, dan sesuai surat Bapepam-LK No.: S-4882/BL/2009 tanggal 8 Juni 2009, PE atau BK harus melaksanakan permintaan tersebut.

Cara investor memperoleh akses Fasilitas AKSes KSEI :

1. Ajukan permohonan melalui <http://akses.ksei.co.id>
2. Klik logo AKSes yang ada di bagian kiri atas atau tulisan Investor Area di bagian kanan atas website.
3. Klik 'Create Your Own User ID for the First Login' saat pertama kali akses
4. Isi data investor pada formulir dengan lengkap.
5. Cetak formulir yang telah dilengkapi tersebut untuk diserahkan kepada PE atau BK tempat investor menjadi nasabah, berikut bukti identitas diri investor (KTP/NPWP/Paspor).
6. Setelah melalui proses verifikasi dan validasi data investor, PE atau BK akan meneruskan permohonan Fasilitas AKSes kepada KSEI.
7. Berdasarkan permohonan tersebut, KSEI akan menerbitkan Kartu AKSes (AKSes Card) yang memuat Investor ID serta Pin Mailer yang berisi Pin Code kepada investor melalui PE atau BK.
8. Dengan menggunakan Investor ID dan Pin Code, investor dapat melakukan akses fasilitas Investor Area melalui internet <http://akses.ksei.co.id>

Cara Investor mengakses Fasilitas AKSes KSEI pertama kali :

1. Ketik link <http://akses.ksei.co.id> pada tampilan Internet Explorer
2. Klik logo AKSes yang ada di bagian kiri atas atau tulisan Investor Area di bagian kanan atas website.
3. Klik 'Create Your Own User ID for the First Login' saat pertama kali akses.
4. Input data berikut:

1. Nomor Investor ID, terdapat di halaman muka Kartu AKSes.
2. Check digits, terdapat di halaman belakang Kartu AKSes.
3. Pin Code yang terdapat pada Pin Mailer.
5. Klik 'Next'.
6. Input data berikut:
 1. User ID: minimum 8 (delapan) alphanumeric characters
 2. Password: menggunakan pin pad yang terdapat pada layar.
 3. Confirm Password: mengulang Password yang telah di-input.
 4. E-mail: alamat email.
 5. Secret questions: jawab 5 (lima) pertanyaan yang tersedia sesuai dengan pilihan investor.
7. Klik 'Next'.
8. Setelah membaca, klik 'I agree with the term and conditions'.
9. Klik 'Submit'.

(Sumber : www.ksei.co.id)